

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dalam bab ini penulis memaparkan beberapa uraian dari data-data hasil penelitian yang diangkat tentang “proses bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir santri pesantren Al-Fadhlah kecamatan Minas”. Penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti oleh penulis dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian.

Selain itu, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas.

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil wawancara yang didapatkan dilapangan dari informasi yang ditemui satu persatu. Data yang telah dikumpulkan kemudian di olah secara sistematis menurut tata urutan yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan analisis secara keseluruhan dari data yang didapat selama wawancara dan observasi dilapangan. Dengan wawancara yang mendalam serta observasi partisipan penulis mendapatkan data penelitian yang kemudian dianalisis penulis.

Data ini di olah sedemikian rupa, kemudian diuraikan dalam hasil penelitian dan pembahsannya di Bab V ini. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari sesuatu permasalahan yang penulis ambil. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

Proses bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir santri pondok pesantren Al-Fadhalah Kecamatan sangat penting dalam prosesnya. Bimbingan karir ini juga sangat penting bagi santri-santri yang mondok di Pondok Pesantren Al-Fadhlah yang bingung dalam pemilihan karirnya sendiri.

a. Materi Bimbingan karir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pondok pesantren Al-Fadhlah adalah berbagai macam jenis pekerjaan dan beberapa profil perguruan tinggi yang terbaik di Provinsi Riau dan Indonesia dan menjelaskan gambaran jurusan yang ada di Perguruan tinggi dan apa apa saja yang harus dipersiapkan ketika ingin masuk di perguruan tinggi.

Layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK terdiri atas : (1) Mengembangkan perencanaan setelah tamat dari pondok pesantren seperti masuk di Perguruan Tinggi, atau karyawan di sektor industri, atau pun juga masuk di bidang pemerintahan atau pun ASN seperti TNI Dan POLISI. (2) Pemilihan jurusan sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang ada di dirinya. (3) materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat santri. (4) Mempertimbangkan pilihan tugas yang harus dikerjakan kelak, Memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, Memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karir, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri.

b. proses bimbingan karir dalam perencanaan karir santri

maka peneliti menjadikana satu orang konselor, satu orang kepala pondok, dan satu orang pengasuh Pondok Pesantren Al-Fadhlah sebagai informan, yang memahami proses bimbingan karir dalam perencanaan karir santri di Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Bapak Wahid abdul gofar S.Hi, Bapak Elian S.Psi dan Bapak Mahfud zainal S.Pd.

Untuk dapat mengetahui bagaimana proses bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir santri Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas dapat di ukur melalui beberapa indikator, penjelasan-penjelasan hasil dari wawancara dengan kepala pondok, konselor dan pengasuh pondok. Dari permasalahan yang ada penulis mengajukan 8 buah pertanyaan kepada konselor Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Bagaimana metode bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Elian S.Psi mengatakan : Penyampaian layanan karir di sekolah dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan siswa serta kemampuan pembimbing. Metode pemberian informasi karir dapat ditempuh melalui metode kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi Secara umum, pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren dapat dilakukan dengan cara-cara berikut :

a. Ceramah

Dari narasumber Kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari nara sumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.

b. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh pondok

Berkarya/ bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para santri belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

c. Pengajaran santri

Ini Merupakan teknik dalam membantu santri untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir.

d. melalui kegiatan belajar

Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan/ dipadukan dengan mata pelajaran/ kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Seberapa antusiasakah para santri dalam mengikuti program bimbingan karir dalam perencanaan karir

Berdasarkan hasil wawancara yang di ajukan kepada konselor dan pengasuh pondok pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Konselor mengatakan bahwa Melihat seberapa antusias para santri dalam proses pelaksanaan bimbingan karir ini pada umumnya para santri sangat tertarik dan sangat antusias dalam kegiatan bimbingan karir ini dikarenakan juga menyangkut pemilihan karir para santri agar nantinya para santri memilih karirnya sesuai dengan bakat minatnya nanti dimasa yang akan datang.

Perlu disadari bahwa para santri yang mengikuti bimbingan karir memiliki minat bakatnya masing-masing sehingga nantinya dalam pemilihan karir para santri ini tidak salah pilih. Sehingga para santri yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses bimbingan karir ini. Salah satu santri mengatakan bahwa bimbingan karir ini sangat bermanfaat bagi santri dikarenakan dapat membantu dirinya dan kawan-kawan dalam pemilihan karirnya baik ketika ingin bekerja atau kuliah nantinya.

D. Bagaimanakah peran pimpinan pondok dalam membantu pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Al-Fadhlah kecamatan Minas Kabupaten Siak

Pimpinan pondok mengatakan, saya sebagai pimpinan pondok berperan memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada proses bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah ini dan juga saya juga berperan untuk membantu dalam pelaksanaan bimbingan karir ini agar nantinya dapat berjalan efektif dengan mengusahakan sarana-sarana yang dibutuhkan dalam proses bimbingan karir ini misalnya ruang yang nyaman dan kadang kadang menghadirkan konselor-konselor dari tempat lain agar nantinya para santri banyak mendapatkan pengetahuan tentang bimbingan karir sehingga dapat membantu santri dan proses bimbingan karir di Pondok Pesantren Al-Fadhlah ini. Dengan berhasilnya proses bimbingan karir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan pondok juga memiliki wacana dalam pembinaan guru BK di pondok ini agar nantinya guru BK ini bisa memiliki ilmu pengetahuan yang lebih tentang bimbingan konseling sehingga dapat maksimal dalam mengajar santri di pondok Pesantren Al-Fadhlah ini.

E. Tujuan dilakukannya bimbingan karir

Berdasarkan hasil wawancara konselor Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Tujuan dilakukannya bimbingan karir adalah agar membantu para santri dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Al-Fadhlah ini nantinya bisa memilih karirnya dengan tepat. Tutar konselor Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Dan tidak dapat kita pungkiri bahwa untuk pemilihan karir santri dengan tepat adalah tugas dari guru BK dan jajarannya di Pondok Pesantren Al-Fadhlah ini. Kita dapat melihat keberhasilan para santri ketika sudah lulus dari Pondok Pesantren Al-Fadhlah ini. Oleh karena itu kita berharap agar tercapainya tujuan yang kita harapkan.

F. Seberapa pentingkah bimbingan karir bagi santri

Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor dan pengasuh pondok pesantren Al-Fadhlah.

Keberadaan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di Pondok Pesantren Al-Fadhlah mengandung konsekuensi terhadap peran dan tugas konselor dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas konselor tidak hanya sekedar membimbing para santri dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk membimbing santri agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang.

Setiap santri di pondok pesantren akan sampai pada tingkat kematangan karir yang berbeda melalui rute yang berbeda (lancar atau tidak lancar) aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan karir harus memiliki tiga penekanan: mendorong perkembangan karir, menyediakan perlakuan, dan membantu penempatan. Kegiatan (aktivitas) bimbingan karir pada pondok pesantren harus bisa mengantarkan setiap pelajar untuk menanggulangi tugas perkembangan menuju perkembangan karir, dan membimbing pelajar kepada kreasi dan prestasi dari seperangkat pilihan dan rencana yang akan ditetapkan.

G. Bagaimana peran guru BK dalam pengambilan keputusan karir santri

Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor dan pengasuh pondok pesantren Al-Fadhlah.

Peran guru bimbingan dan kosenling pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Disini konselor berusaha mencegah kesalahan santri dalam keputusan karir. Pemberian bimbingan mengenai pilihan karir peserta didik yang akan dapat membantu para peserta didik untuk mengambil keputusan karir yang akan dipilihnya, baik menyangkut bimbingan terkait dengan studi lanjutan ke perguruan tinggi atau untuk bekerja.

Upaya bimbingan karir agar nantinya mencegah keliru dalam pengambilan keputusan karir santri dan juga agar dapat memperluas wawasan dalam perguruan tinggi dan jabatan sehingga terbukalah untuk memiliki alternatif perguruan tinggi yang cocok dengan potensi yang dimiliki.

H. Kendala dan hambatan dalam proses bimbingan karir

Berdasarkan hasil wawancara konselor Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam proses bimbingan karir yang pertama adalah kurang tenaga konselor di pondok pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas ini sehingga tidak mencukupi dengan jumlah santri di pondok pesantren ini sehingga konselor kewalahan dalam melaksanakan bimbingan karir bagi santri.

Dan juga kendalanya yang kedua adalah tidak adanya ruangan yang khusus untuk proses pelaksanaan bimbingan karir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Masalah masalah apa saja yang dihadapi santri dalam pemilihan karir

Berdasarkan hasil wawancara konselor Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Ada beberapa masalah yang dihadapi para santri ketika akan memilih karirnya ketika sudah lulus dari pondok pesantren Al-Fadhlah ini salah satunya adalah ketidak tahuan santri terhadap bakat minat yang ia miliki sahingga mereka tidak yakin dengan jurusan yang mereka pilih ketika masuk di Perguruan tinggi.

Banyak santri malah ada yang belum menemukan bakat minatnya atau potensi yang ia miliki dengan demikian sudah menjadi kewajiban dari pihak pondok pesantren ini untuk menemukan bakat minat yang dimiliki oleh para santri Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

J. Pembahasan

1. Metode bimbingan karir

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari panggilan kata “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan jika di gabungkan metode dapat diartikan “jalan yang harus dilalui”. Dalam pengertian yang lebih luas metode dapat diartikan sebagai “segala sesuatu atau cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan”.²³

Saat melakukan konseling pada anak-anak muda bagi pengembangan karir dan penempatan kerja yang benar untuk mereka, konselor dapat membangaun beragam teknikfasilitas yang meningkatkan kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, eksplorasi karir dan perencanaan serta pengambilan keputusan karirnya.

2. Kesadaran diri

Dari sejak dini manusia harus menyadari dan menghargai keunikannya sebagai manusia. Pembelajaran tentang bakt, minat, nilai dan sifat kepribadian sangat penting bagi pengembangan konsep-konsep tentang diri.

²³ M. Luthfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan(Konseling Islam, Jakarta: Balai Pustaka, 2008) Hlm 120*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesadaran pendidikan

Kesadaran tentang keterkaitan erat diri, kesempatan pendidikan dan dunia kerja adalah aspek penting perencanaan karir. Konselor dapat menggunakan program terkomputerisasi, internet, bahan-bahan audiovisual dan bahan-bahancetakan untuk maksud ini.

4. Kesadaran karir

Konselor dan program konseling disekolah mestinya, disemua jenjang pendidikan, membantu siswa-siswa dalam ekspansi bekesinambungan pengetahuan dan kesadaran tentang dunia kerja. Ini harus mencakup pengembangan kesadaran tentang hubungan-hubungan di antara nilai, gaya hidup dan karir.

5. Ekspolari karir

Eksplorasi karir merupakan sebuah gerakan menuju sebuah analisis dan penelusuran terencana dan sistematis terhadap apa yang diminati dan apa yang sesuai dengan bakat

6. perencanaan dan pengambilan keputusan karir

siswa pada akhirnya perlu menyempitkan kemungkinan-kemungkinan karir dan kemuidan mulai menguji dan mengetes pilihan-pilihan ini sekritis mungkin.banyak siswa akan butuh mempelajari proses pengambilan keputusan termasuk pemilihan diantara alternatif-alternatif yang bersaing ketat, menguji konsekuensi-konsekuensi dari pilihan-pilihan spesifik, nilai kompromi dan pengimplementasikan keputusan.²⁴

Peneliti menganalisa metode yang dilakukan konselor pondok pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak berjalan kondusif yang mana metode metode yang dilakukan seperi melihat kemampuan diri santri dan pengarahan minat bakat santri.

7. Antusias para santri dalam mengikuti program bimbingan karir

Salah satu hal yang menjadi penyebab enggannya siswa melakukan kegiatan bimbingan dan konseling adalah persepsi siswa yang keliru akan

²⁴ Robert L. Gibson & marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), 487-489

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan bimbingan dan konseling itu sendiri, di antaranya kebanyakan guru pembimbing dianggap sebagai polisi sekolah. Hal ini terlihat ketika ada seorang siswa yang bertindak melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Siswa langsung dipanggil dan diberi hukuman tanpa guru pembimbing atau guru BK mengetahui penyebab siswa melakukan tindakan tersebut, dan sanksi-sanksi tersebut cenderung berbentuk hukuman fisik. Misalnya, lari mengelilingi lapangan, membersihkan kamar mandi, berjemur di lapangan dan sebagainya.²⁵

Peneliti menganalisa bahwa antusias para santri dalam bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah sangat antusias terhadap bimbingan karir karena sangat berguna bagi pendidikan atau pekerjaannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu perlunya para guru menghilangkan persepsi buruk terhadap bimbingan dan konseling ini.

8. peran pimpinan pondok dalam membantu pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesanten Al-Fadhlah

Kepala sekolah haruslah memahami tugas dan tanggung jawab serta perannya dalam bimbingan dan konseling yang meliputi: 1. Memberikan support administratif 2. Menentukan staf yang memadai 3. Menetapkan Dan Menjelaskan Peranan Staf Bimbingan dan Konseling 4. Mendelegasikan tanggung jawab kepada “guidance specialist” atau Memberikan Tugas Khusus kepada Guru Bimbingan dan Koseling dalam Bidang Tertentu 5. Memperkenalkan Peranan Para Konselor 6. Membentuk Hubungan Kerja Yang Kooperatif 7. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan Bimbingan dan Konseling 8. Memberikan penjelasan kepada semua staf tentang program bimbingan dan konseling dan penyelenggaraan “in-service education” bagi seluruh staf sekolah 9. Mengadakan hubungan dengan pihak atau lembaga lain, seperti dokter, psikiater, dan sebagainya 71 10. Memberikan Kemudahan Guru BK 11. Mengalokasikan Dana Guna Kebutuhan Bimbingan dan Konseling 12.

²⁵ Ismah, 2016, MENARIK MINAT SISWA PADA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI DI SEKOLAH MENGGUNAKAN LAYANAN INFORMASI DENGAN TEKNIK MODELLING, *Konseling GUSJIGANG*, 1.6 (2016)13

Penanggung jawab dan pemegang disiplin di sekolah dengan memberdayakan para konselor dalam mengembangkan tingkah laku Peserta didik, namun bukan sebagai penegak disiplin.²⁶

Peneliti menganalisa bahwa peran pimpinan pondok pesantren dalam proses bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas dengan memberi bimbingan kepada konselor serta memlakakukan hubungan dengan pihak lain diluar pondok sehingga proses bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah berjalan baik.

9. Tujuan dilakukannya bimbingan karir

Bimbingan karir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang diri serta lingkungan dan keselarasannya dengan pekerjaannya yang hendak dicapai.

Depdikbud (1985) memberi petunjuk pelaksanaan bimbingan karir agar membantu :

1. Dapat membantu dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada pada dirinya, mengenai minat,bakatcita-cita.
2. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan denga potensi yang ada dalam dirinya.
3. Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan dalam masyarakat.²⁷

Peneliti menganalisa bahwa tujuan dilaksanakannya bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah adalah Tujuan dilakukannya bimbingan karir adalah agar membantu para santri dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

²⁶ Arif Fishodik, Peran Dan Tanggung Jawab Kepala sekolah Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di SMPN 19 Bandar Lampung T.A 2017/2018,UIN Raden Intan,2018,70

²⁷ Rahmad M.Pd, *Bimbingan karir suatu kajian teoritis*, (Pekanbaru:Riau Kreatif Multimedia,2013), 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pentingkah bimbingan karir bagi santri

Keberadaan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di SMA mengandung konsekuensi terhadap peran dan tugas konselor dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas konselor tidak hanya sekedar membimbing siswa dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk membimbing siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang. Setiap siswa di sekolah menengah akan sampai pada tingkat kematangan karir yang berbeda melalui rute yang berbeda (lancar atau tidak lancar) aktivitas bimbingan karir harus memiliki tiga penekanan: mendorong perkembangan karir, menyediakan perlakuan, dan membantu penempatan (mengacu kepada perpindahan pelajar ke tingkat pendidikan selanjutnya atau ke kehidupan pekerjaan).²⁸

Peneliti menganalisa pentingnya bimbingan karir di pondok pesantren Al-Fadhlah untuk mendorong perkembangan karir, menyediakan perlakuan, dan membantu penempatan. Kegiatan (aktivitas) bimbingan karir pada pondok pesantren harus bisa mengantar setiap pelajar untuk menanggulangi tugas perkembangan menuju perkembangan karir.

11. Peran guru BK dalam keputusan karir santri

Guru BK disini mempunyai peran yang penting sebagai fungsi pemahaman, fungsi pengembangan serta fungsi penyaluran, karena guru BK merupakan tenaga profesional yang terlatih menguasai bidang bimbingan karir ini. Guru BK memiliki kemampuan dalam membimbing di bidang bimbingan akademik, bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial serta bidang bimbingan karir.²⁹

²⁸ Sitti Rahmaniar Abubakar, Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja, Selami IPS 1, No34 (Desember 2012):4

²⁹ Syanti Gultom, Peran guru BK dalam pemilihan karir siswa berkelanjutan, accessed Agustus 18 2020

Peneliti menganalisa peran guru BK sebagai pemecah masalah santri dalam pemilihan karir dan juga untuk pemecah masalah dalam pemilihan karir santri sehingga santri bisa melihat kemampuan yang dimilikinya.

12. Kendala dan hambatan dalam bimbingan karir

Peneliti menganalisa bahwa kendala dalam bimbingan karir adalah kurang tenaga konselor disana karena disana hanya ada satu konselor untuk membimbing para santri di pondok Pesantren Al-Fadhlah ini sehingga tidak maksimalnya bimbingan karir disana.

13. Masalah yang dihadapi santri dalam pemilihan karir

Sebagian klien datang dalam keadaan tidak mengenal dirinya dengan baik, tidak dipunyainya konsep diri yang terdiferensiasi dengan baik dan klien tidak mempunyai informasi okupasional untuk dijadikan dasar pengambilan keputusannya.³⁰

Peneliti menganalisa bahwa parasantri adalah ketidak tahuan akan minat bakat yang ia miliki dan juga para santri tidak tahuan dengan baik akan potensi yang ia miliki sehingga para santri tidak bisa dalam pemilihan karir nantinya berdampak kurang tepatnya pemilihan karir santri Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

UIN SUSKA RIAU

³⁰ Robert Nathan & Linda Hill, konseling Karir, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012) 43